

ABSTRAK

Hana Virlianti: Kampanye *Public Relations* “JABAR CEKAS” Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan pada Anak dan Perempuan (Studi Kasus pada DP3AKB Provinsi Jawa Barat).

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu lembaga daerah Provinsi Jawa Barat yang berperan dalam menangani dua kegiatan yakni kegiatan wajib dalam non pelayanan dasar di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta berperan dalam Penanganan Penduduk dan Keluarga Berencana di wilayah Provinsi Jawa Barat. DP3AKB Provinsi Jawa Barat sebagai penyelenggara kegiatan kampanye *public relations* Jabar Cemas memiliki tujuan dalam memberikan informasi mengenai program baru dalam rangka mencegah adanya kembali kasus kekerasan yang menimpa anak dan perempuan serta melindungi anak dan perempuan yang ada di Jawa Barat dari eksploitasi, kekerasan, dan diskriminasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pihak DP3AKB Provinsi Jawa Barat melakukan kegiatan kampanye *public relations* melalui proses identifikasi masalah, pengelolaan yang didalamnya meliputi perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi.

Penelitian menggunakan model Kampanye Leon Ostergaard dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Adapun metode yang digunakan studi kasus untuk menggambarkan secara detail serta mengumpulkan data valid kegiatan kampanye *public relations* Jabar Cemas dengan melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diungkapkan bahwa DP3AKB Provinsi Jawa Barat dalam melakukan kegiatan kampanye *public relations* program Jabar Cemas melalui tiga tahapan atau proses. 1) tahap identifikasi masalah yaitu terkait melonjaknya laporan tentang kasus kekerasan menjadi landasan kampanye dan landasan kampanye Jabar Cemas merujuk pada peraturan menteri PPA. 2) tahap pengelolaan kampanye yang meliputi dua proses didalamnya yaitu perencanaan dengan menentukan publik sasaran yakni seluruh masyarakat, menentukan pesan kampanye seperti jangan takut untuk melapor, seluruh saluran media diantaranya media massa, cetak, dan sosial yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan kampanye, pihak pentahelix sebagai pihak yang bekerja sama dalam kegiatan kampanye. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan kampanye yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. 3) tahap evaluasi yang dilakukan oleh DP3AKB Provinsi Jawa Barat melalui pelaksanaan pengukuhan di daerah Jawa Barat lainnya dan melihat kesiapan di daerah dalam melaksanakan kampanye.

Kata kunci : kampanye *public relations*, Jabar Cemas, pencegahan tindak kekerasan.

ABSTRACT

Hana Virlianti: *Public Relations Campaign "JABAR CEKAS" as an Effort to Prevent Violence against Children and Women (Case Study at DP3AKB West Java Province).*

The Office of Women's Empowerment, Child Protection and Family Planning (DP3AKB) of West Java Province is one of the regional institutions of West Java Province which has a role in handling two activities, namely mandatory activities in non-basic services in the field of Women's Empowerment and Child Protection and plays a role in Population Management and Family Planning in the province of West Java. DP3AKB West Java Province as the organizer of the Jabar Cekas public relations campaign has the goal of providing information about new programs in order to prevent the recurrence of cases of violence that have befallen children and women and to protect children and women in West Java from exploitation, violence and discrimination.

This study aims to find out how the West Java Province DP3AKB carries out public relations campaign activities through the process of problem identification, management which includes planning and implementation as well as evaluation.

The research uses the Leon Ostergaard Campaign model using the constructivism paradigm. The method used by the case study is to describe in detail and collect valid data on West Java Cekas public relations campaign activities through data collection techniques, namely in-depth interviews, observation and documentation.

Based on the research results, it can be revealed that the DP3AKB of West Java Province in carrying out public relations campaign activities for the Jabar Cekas program went through three stages or processes. 1) the problem identification stage, namely related to the surge in reports of cases of violence, became the basis for the campaign and the basis for the West Java Cekas campaign referred to the PPA ministerial regulation. 2) the campaign management stage which includes two processes in it, namely planning by determining the target public, namely the entire community, determining campaign messages such as don't be afraid to report, all media channels including mass, print and social media which are supporters in carrying out campaign activities, pentahelix as a cooperating party in campaign activities. Furthermore, the implementation of campaign activities carried out directly and indirectly. 3) the evaluation stage carried out by the West Java Province DP3AKB through the implementation of inauguration in other West Java areas and looking at regional readiness to carry out the campaign.

Keywords: public relations campaign, West Java Cekas, prevention of acts of violence.